

PENGARUH PENYULUHAN BABY SPA TERHADAP MINAT IBU DALAM PELAKSANAAN BABY SPA

Irma Noviana^{1*}, Riana Agriani¹, Ratih Puspita¹

¹Akademi Kebidanan Medica Bakti Persada, Subulussalam, Indonesia

*Correspondence: irmanoviana314@gmail.com

ABSTRAK: Latar Belakang: Bayi merupakan anak dengan rentang usia 0-12 bulan. Masa bayi merupakan masa pertama kehidupan kritis. Pada masa ini bayi akan mengalami adaptasi terhadap lingkungan, perubahan sirkulasi darah, serta organ-organ tubuh, banyak metode-metode baru yang digunakan dalam merangsang gerakan otot-otot pada bayi salah satunya adalah Baby Spa. Namun Banyak ibu-ibu yang memiliki bayi masih belum mengenal istilah Baby Spa serta belum mengetahui tehnik-tehnik dalam pelaksanaan Baby Spa. Tujuan penelitian: untuk Menganalisa pengaruh penyuluhan baby spa terhadap minat ibu dalam pelaksanaan baby spa Di Desa Lae Oram kecamatan simpang kiri kota subulussalam. Metode penelitian:Desain penelitian pra eksperimental rancangan "one group pre test post test design" populasi Semua Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di desa Lae Oram kecamatan simpang kiri kota subulussalam 211 responden dan sampel Sebagian Ibu yang memiliki Bayi usia 0-12 bulan sejumlah 32 responden menggunakan proportional random sampling. Variabel Independent Penyuluhan tentang Baby Spa Variabel dependent minat ibu dalam pelaksanaan Baby Spa. Pengumpulan data editing, Scoring, Coding dan tabulating. Instrumen kuesioner analisa Uji Wilcoxon. Hasil Penelitian: Hasil penelitian minat ibu dalam pelaksanaan Baby Spa di desa Lae Oram kecamatan simpang kiri kota subulussalam. Bahwa 32 responden menunjukkan sebagianbesar Minat tinggi. Tinggi 22 (68,7%), sedang 6 (18,7%), rendah 4 (12,5%).dan Minatibu dalam pelaksanaan Baby Spa sesudah penyuluhan tinggi 31 (96,9%), sedang 1 (3,1%). Uji wilcoxon didapat p-value sebesar 0,006 < 0.05 maka Hi diterima.Kesimpulannya ada pengaruh penyuluhan Baby Spa terhadap minat ibu dalam pelaksanaan Baby Spa Di desa Lae Oram kecamatan simpang kiri kota subulussalam.

Kata kunci: Baby SPA, Penyuluhan, Minat Ibu

ABSTRACT: Background: Babies are children with an age range of 0-12 months. Infancy is the first critical period of life. During this period, babies will experience adaptation to the environment, changes in blood circulation, and body organs, many new methods are used to stimulate muscle movement in babies, one of which is Baby Spa. However, many mothers who have babies are still unfamiliar with the term Baby Spa and do not know the techniques in implementing Baby Spa. Purpose of the study: To analyze the effect of baby spa counseling on mothers' interest in implementing baby spa in Lae Oram Village, Simpang Kiri District, Subulussalam City. Research method: Pre-experimental research design "one group pre-test post-test design" population All mothers who have babies aged 0-12 months in Lae Oram Village, Simpang Kiri District, Subulussalam City 211 respondents and sample Some mothers who have babies aged 0-12 months amounting to 32 respondents using proportional random sampling. Independent Variable Counseling about Baby Spa Dependent variable mother's interest in implementing Baby Spa. Data collection editing, Scoring, Coding and tabulating. Wilcoxon Test analysis questionnaire instrument. Research Results: The results of the study of maternal interest in the implementation of Baby Spa in Lae Oram village, Simpang Kiri sub-district, Subulussalam city. That 32 respondents showed most of the high interest. High 22 (68.7%), moderate 6 (18.7%), low 4 (12.5%). and maternal interest in the implementation of Baby Spa after counseling high 31 (96.9%), moderate 1 (3.1%).

The Wilcoxon test obtained a p-value of 0.006 < 0.05 then H_0 is accepted. The conclusion is that there is an effect of Baby Spa counseling on maternal interest in the implementation of Baby Spa in Lae Oram village, Simpang Kiri sub-district, Subulussalam city.

Key Word: Baby SPA, Counseling, Mother's Interests

PENDAHULUAN

Bayi merupakan anak dengan rentang usia 0-12 bulan. Masa bayi merupakan masa pertama kehidupan kritis. Pada masa ini bayi akan mengalami adaptasi terhadap lingkungan, perubahan sirkulasi darah, serta organ-organ tubuh mulai berfungsi (Perry & Potter, 2005).

Pada saat ini banyak metode-metode baru yang digunakan dalam merangsang gerakan otot-otot pada bayi salah satunya adalah *Baby Spa*. Banyak ibu-ibu yang memiliki bayi masih belum mengenal istilah *Baby Spa* serta belum mengetahui tehnik-tehnik dalam pelaksanaan *Baby Spa*. Pengetahuan tentang *Baby Spa* dimasyarakat sangat kurang terutama pada masyarakat menengah kebawah. Sementara di Indonesia saat ini hanya beberapa orang tua yang memberi perawatan *Baby Spa* pada bayinya, dikarenakan biayanya terlalu mahal dan pengetahuan pada orang tua yang kurang. Sehingga menyebabkan minat ibu yang kurang dalam pelaksanaan *Baby Spa* sendiri di rumah atau pun di tempat *Baby Spa*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu setelah diberikan penyuluhan adalah cukup sebanyak 22 responden (71%), baik sebanyak 7 responden (22,6%), dan kurang sebanyak 2 responden (6,5%). Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan penyuluhan, tingkat pengetahuan mengalami perubahan dimana pengetahuan kurang hanya tinggal 2,5% dan baik ada 22,7%.

Studi pendahuluan yang dilakukan di desa Lae Oram kecamatan simpang kiri kota subulussalam. Melalui wawancara dari 10 ibu yang memiliki bayi, 4 ibu bayinya mengatakan sudah pernah melakukan *Baby Spa*.

Sedangkan 6 ibu belum pernah melakukan *Baby Spa* dan belum ngerti tentang *Baby Spa*. Ibu yang melakukan *Baby Spa* pernah mendapatkan penyuluhan. Sehingga ibu berminat untuk melakukan *Baby Spa*. Sedangkan 6 ibu yang belum pernah melakukan *Baby Spa* rata-rata mereka tidak pernah dapat penyuluhan dan belum mengetahui manfaat baby spa.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* salah satunya adalah biaya yang kurang terjangkau, pelaksanaan yang membutuhkan waktu lama, kurangnya pemahaman tentang *Baby Spa* dan belum paham tentang manfaat *Baby Spa*, *Baby Spa* sangat efektif untuk menghilangkan kelelahan dan kejenuhan pada bayi, berenang akan merangsang gerakan motorik pada bayi karena otot-otot bayi akan berkembang dengan sangat baik, persendian tubuh akan bekerja secara optimal, pertumbuhan badan meningkat dan tubuhpun menjadi lentur. (Yahya, 2011).

Upaya agar masyarakat berminat untuk melakukan *Baby Spa* maka petugas kesehatan perlu melakukan penyuluhan *Baby Spa*. Salah satu metode penyuluhan adalah metode demonstrasi dikarenakan metode ini merupakan salah satu cara pendekatan pada masyarakat yang baik dan efektif. Sasaran penyuluhan dipilih para ibu dengan harapan akan meningkatkan pemahamannya tentang *Baby Spa*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti semakin tertarik untuk meneliti tentang pengaruh penyuluhan *Baby Spa* terhadap minat ibu untuk melakukan *Baby Spa*.

METODE

Penelitian ini menggunakan *pra eksperimental* dengan rancangan penelitian secara deskriptif analitik, dengan menggunakan rancangan “*one group pre test post test design*” yang dimana tidak menggunakan kelompok pembandingan (control), Penelitian ini dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan laporan akhir, sejak bulan Februari sampai bulan Mei 2024. Penelitian ini dilakukan di Desa Lae Oram kecamatan simpang kiri kota subulussalam.

Populasi dalam penelitian ini adalah Semua Ibu yang Memiliki Bayi Usia 0-12 bulan Di Desa Lae Oram kecamatan simpang kiri kota subulussalam sebanyak 211 responden. Dengan rumus perhitungan sampel solvin, didapatkan sampel sebanyak 32 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *proportional random sampling*.

Instrument yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan SAP, Leafleat, Alat Peraga dan *Kuesioner*. *Kuesioner* ini terdiri dari kuesioner minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa*. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik wilcoxon.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan minat ibu dalam Pelaksanaan *Baby Spa* sebelum diberi Penyuluhan

No	Minat Pretest	Frekuensi (n)	Presensi (%)
1	Tinggi	22	68,8
2	Sedang	6	18,7
3	Rendah	4	12,5
	Total	32	100,0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan sebagian besar Minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* sebelum diberi

penyuluhan tinggi sejumlah 22 responden (68,8%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan minat ibu dalam Pelaksanaan *Baby Spa* sesudah diberi Penyuluhan

No	Minat Pretest	Frekuensi (n)	Presensi (%)
1	Tinggi	31	96,9
2	Sedang	1	3,1
3	Rendah	0	0
	Total	32	100,0

Tabel 2 menunjukkan hampir seluruhnya Minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* sesudah diberi penyuluhan sejumlah 31 responden (96,9%).

Tabel 3 Tabulasi silang Pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa*

Minat Pretest	Minat Posttest						Jumlah	
	Tinggi		Sedang		Rendah		F	(%)
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
Tinggi	22	68,8	0	0	0	0	22	68,7
Sedang	5	15,6	1	3,1	0	0	6	18,8
Rendah	4	12,5	0	0	0	0	4	12,5
Total	31	96,9	1	3,1	0	0	32	100,0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa terjadi perubahan hasil minat responden terhadap pelaksanaan *Baby Spa* setelah diberikan penyuluhan sejumlah 31 responden (96,9%) dengan kriteria minat tinggi. Berdasarkan uji analisa data uji statistik wilcoxon didapat p-value (signifikasi) sebesar $0,006 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terdapat pengaruh skor yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* di Desa Lae Oram kecamatan simpang kiri kota subulussalam.

PEMBAHASAN

1. Minat Ibu terhadap Pelaksanaan Baby Spa Sebelum diberi Penyuluhan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil minat ibu dalam pelaksanaan Baby Spa sebelum diberi penyuluhan sebagian besar minatnya tinggi sejumlah 22 responden (68,8%) hasil tabulasi data presentase pada parameter intrinsik 52,77% dan ekstrinsik 47,22%. Minat responden tinggi dalam pelaksanaan Baby Spa sebelum diberi penyuluhan disebabkan karena tingginya hasil jawaban responden dalam parameter minat intrinsik yang terdapat pada item pernyataan no. 2 merupakan pernyataan positif yaitu "Saya ingin melakukan Baby Spa supaya bayi tidur nyenyak". Nilai rata-rata responden 0,84 artinya 27 responden menjawab "Ya" dan 5 responden menjawab "tidak" dari 32 responden.

Menurut peneliti responden ada keinginan tinggi untuk melakukan Baby Spa karena manfaat Baby Spa salah satunya adalah membuat tidur bayi nyenyak dengan cara membuat sistem otak menjadi lambat, semakin lambat sistem otak akhirnya membuat seseorang dapat tertidur pulas. Sistem-sistem alfa dan betha sangat mempengaruhi dalam proses tidur seseorang. Membantu memperlancar peredaran darah pada si kecil, tapi juga menjadi salah satu cara untuk memberi stimulus pada perkembangan seluruh indra bayi, meningkatkan berat badan, dan meningkatkan pertumbuhan.

Minat responden tinggi dalam pelaksanaan Baby Spa sebelum diberi penyuluhan juga disebabkan karena tingginya hasil jawaban responden dalam parameter minat ekstrinsik yang terdapat pada item pernyataan no. 6 merupakan pernyataan negatif yaitu "Saya akan melakukan Baby Spa jika panas." Nilai rata-rata responden 0,78 artinya 7 responden menjawab "Ya" dan yang menjawab "Tidak" sejumlah 25 responden dari 32 responden.

Menurut peneliti responden tidak

akan melakukan Baby Spa dikala bayi itu sedang panas karena menurut responden bayi yang sedang panas itu memang tidak boleh dipijat karena dapat memperburuk keadaan bayinya. Jika ingin melakukan Baby Spa seharusnya menunggu bayinya sembuh.

Minat responden tinggi dalam pelaksanaan Baby Spa sebelum diberi penyuluhan disebabkan karena tingginya hasil jawaban responden dalam parameter minat ekstrinsik yang terdapat pada item pernyataan no.9 merupakan pernyataan positif yaitu "Saya akan melakukan Baby Spa meskipun perlu biaya." Dengan jumlah rata-rata responden 0,75 artinya 24 menjawab "Ya" dan yang menjawab "Tidak" sejumlah 8 responden dari 32 responden.

Menurut peneliti responden ada keinginan untuk melakukan Baby Spa meskipun memerlukan biaya. Karena menurut responden biaya untuk melakukan Baby Spa cukup terjangkau dan responden ada keinginan kuat untuk melakukan Baby Spa.

Minat Ibu dalam Pelaksanaan Baby Spa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor Pekerjaan dan faktor Informasi. Minat Ibu dalam Pelaksanaan Baby Spa berdasarkan faktor Pekerjaan bahwa hampir sebagian besar adalah IRT/tidak bekerja sejumlah 26 responden 81,2%.

Menurut peneliti status pekerjaan ibu rumah tangga itu sering mempengaruhi minat seseorang dan seorang ibu mempunyai peranan penting didalam keluarga sebagai seorang istri dan ibu bagi anak-anaknya. Selain itu ibu disibukkan untuk melakukan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, tetapi waktu luang ibu lebih banyak untuk menghabiskan waktu dirumah bersama bayi sehingga untuk melakukan Baby Spa pada anaknya ibu lebih memiliki banyak waktu luang dan ibu akan lebih tenang karena ibu rumah tangga tidak memiliki tanggungan pekerjaan.

2. Minat Ibu terhadap Pelaksanaan Baby Spa Sesudah diberi Penyuluhan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil minat ibu dalam pelaksanaan Baby Spa sesudah diberi penyuluhan sebagian besar minatnya tinggi sejumlah 31 responden (96,9%) hasil tabulasi data presentase pada parameter intrinsik 53,00% dan ekstrinsik 46,99%. Minat responden dalam pelaksanaan Baby Spa sesudah diberi penyuluhan semakin tinggi disebabkan dari hasil jawaban responden dalam parameter minat intrinsik yang terdapat pada item pernyataan no.2 merupakan pernyataan positif yaitu "Saya ingin melakukan Baby Spa supaya bayi tidur nyenyak" rata-rata responden 1 artinya 32 responden menjawab "Ya" dan tidak ada yang menjawab "Tidak" dari 32 responden.

Menurut peneliti responden memiliki keinginan yang sangat tinggi untuk melakukan Baby Spa karena dengan dilakukan Baby Spa tidur bayi lebih nyenyak dan akan semakin bertambah dari sebelum dilakukan Baby Spa. Serta bayi akan merasa nyaman karena ketika bayi tidur gelombang otak melambat sehingga membuat bayi akan tidur semakin nyenyak, nyaman dan rileks.

Minat responden dalam pelaksanaan Baby Spa sesudah diberi penyuluhan disebabkan dari hasil jawaban responden dalam parameter minat intrinsik yang terdapat pada item pernyataan no.5 merupakan pernyataan positif yaitu "Saya ingin melakukan Baby Spa supaya pencernaan bayi baik dan mengurangi bayi kembung berkurang". Dengan jumlah rata-rata responden 1 artinya dari 32 responden "Ya" dan tidak ada responden yang menjawab tidak "Tidak" dari 32 responden.

Minat Ibu dalam Pelaksanaan Baby Spa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pendidikan, informasi dan sumber informasi. Minat Ibu dalam Pelaksanaan Baby Spa berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa hampir sebagian besar adalah pendidikan SMA

sejumlah 17 responden (53,1%).

Menurut peneliti dengan pendidikan menengah dari pada pendidikan dasar mempengaruhi ibu dalam mencari serta menerima informasi tentang Baby Spa, karena dalam pendidikan menengah ibu lebih banyak menerima informasi dan lebih memiliki wawasan yang luas. Semakin tinggi pendidikan ibu, semakin mudah pula menerima dan mencerna informasi yang didapatkan semakin baik.

3. Pengaruh Penyuluhan terhadap Minat Ibu dalam Pelaksanaan Baby Spa

Hasil penelitian ini diketahui bahwa sebelum diberi penyuluhan kategori memiliki minat tinggi 22 responden (68,8%) dan sesudah diberi penyuluhan dan kategori minat semakin tinggi 31 responden (96,9%). Perhitungan dengan uji wilcoxon dengan bantuan SPSS for windows di dapat nilai dengan p-value (signifikasi) sebesar $0,006 < @0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh skor yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan Baby Spa di Desa Lae Oram kecamatan simpang kiri kota subulussalam.

Menurut peneliti dengan pemberian penyuluhan dengan media leaflet dan demo Baby Spa dapat menambah minat responden dari informasi yang diberikan. Hal ini dikarenakan semua responden diberikan perlakuan yang sama oleh peneliti yaitu diberikan penyuluhan dan demo Baby Spa, selain itu penyuluhan dan demo Baby Spa yang diberikan oleh peneliti lebih menarik karena peneliti juga menggunakan media yaitu leaflet dan boneka yang memudahkan ibu untuk menyerap informasi karena memperagakan, dan gambar sehingga otak lebih tertarik dan akan mudah dalam menghafal ataupun mengingat suatu materi. Tidak seperti sebelumnya

dari media lain hanya menjelaskan saja tanpa media apapun dan ibu hanya mengingat apa yang didapatkan sebelumnya sehingga tidak semua materi Baby Spa dapat di pahami oleh ibu.

Penelitian yang dilakukan oleh dadang (2012), dengan judul pengaruh penyuluhan dengan menggunakan metode demonstrasi dan terhadap minat ibu melakukan Baby Spa di tinjau dari paritas di BPS Lestari Desa patalan Joro, Kabupaten Sidorejo”, Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dengan metode demonstrasi terhadap minat ibu melakukan Baby Spa di Patalan, dengan p-value 0,043 <0,05.

Penelitian yang dilakukan oleh Andini (2008), dengan judul pengaruh penyuluhan pijat bayi terhadap minat ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Dusun krajan Wakuniran kabupaten Trenggalek”, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ada perbedaan yang bermakna antaraperilaku ibu dalam memijat bayi secara mandiri ada kelompok yang diberi penyuluhan dengan kelompok yang tidak diberi penyuluhan. Peningkatan perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi yang diberi penyuluhan lebih tinggi dibandingkan dengan perilaku ibu yang tidak diberi penyuluhan. Hasil analisa data didapat nilai T hitung sebesar 0,007 dengan signifikansi 0,000 (p=0,000).

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, N, 2014, *Panduan Lengkap Merawat Bayi Baru Lahir*, Stiletto Book, Yogyakarta
Ajzen, I., 2008, *Attitudes, Personality and Behavior*, 2nd Edition, McGraw-Hill
Arikunto, Suharsimi., dkk. 2008. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
Depkes RI , (2014), *Stimulus, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar*. Jakarta
Effendy, onong uchjana. 2010. *Ilmu*

Kommunikasi Teori Dan Praktek. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
Effendy, onong uchjana. 2014. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
Effendy, onong uchjana. 2015. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
Hidayat A, 2010 *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif* Jakarta :Health Books
Hidayat, A. 2012. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Jakarta :Salemba Medika
Hurlock, 2013. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Salemba medika.
Hurlock, 2014. *Psikolog Remaja*. Surabaya: Salemba medika.
Hurlock, E (2011). *Edisi Keenan Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
Maulana, Heri, d.j, *Promosi Kesehatan* (Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC 2009).
Mudyahardjo, Redja. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
Nasir, A., dkk., 2011, *Buku Ajar : Metodologi Penelitian Kesehatan Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*, Yogyakarta, Nuha Medika
Nisak, B, 2016., *Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Bidan Dalam Penerapan Lotus Birth*, Laporan Penelitian, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika, h 26
Notoadmodjo, D., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
Notoatmodjo, P. D. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
Notoatmodjo, S., 2007, *Pendidikan dan*

- Perilaku Kesehatan Cetakan II*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian* SalembaMedika: Jakarta.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2012. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pendekatan Praktis, Edisi 4* Jakarta : Salemba Medika.
- Potter & Perry, 2013, *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*, Jakarta, EGC.
- Pratyahara, Dayu. 2012, *Miracle Touch for yaour Baby*. Jakarta : Java Litera.
- Purwanto. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Purwanto. 2010. *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan* Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2012. *Instrument Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Roesli, Utami. 2011. *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Setiawan, 2010, *Pedoman Pijat Bayi Edisi Revisi*_PT Trubus Agriwidya, Jakarta